

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian Perencanaan Angkutan Sekolah di Kota Palembang adalah:

1. Jumlah permintaan pelajar aktual terhadap pengoperasian angkutan sekolah adalah 390 pelajar dan jumlah permintaan pelajar potensial sebesar 6994 pelajar. Kemudian, terhadap 6994 pelajar tersebut dilakukan survei *stated preference* dan didapatkan jumlah permintaan terhadap angkutan sekolah sebesar 5559 pelajar.
2. Rute rencana angkutan sekolah atau lintasan pelayanan di Kota Palembang dibagi menjadi 4 rute pelayanan diantaranya, yaitu:
  - a. Rute 1 dengan panjang 19,60 km dan melayani zona 13,12,4 dan 1
  - b. Rute 2 dengan panjang 16,40 km dan melayani zona 14,15,6 dan 2
  - c. Rute 3 dengan panjang 16,26 km dan melayani zona 24,7,16 dan 2
  - d. Rute 4 dengan panjang 12,48 km dan melayani zona 7,1 dan 2
3. Jenis armada yang digunakan sebagai angkutan sekolah adalah bus kecil dengan kapasitas 19 *seat*. Panjang maksimum 5,510 meter, lebar maksimum 1,700 meter dan tinggi maksimum 2,130 meter. Jumlah keseluruhan armada yang dibutuhkan pada pengoperasian angkutan sekolah di Kota Palembang sebanyak 36 unit kendaraan yang terbagi sebagai berikut:
  - a. Rute 1 = 17 armada pada *shift* pagi dan *shift* siang
  - b. Rute 2 = 10 armada pada *shift* pagi dan *shift* siang
  - c. Rute 3 = 5 armada pada *shift* pagi dan *shift* siang
  - d. Rute 4 = 4 armada pada *shift* pagi dan *shift* siang
4. Angkutan sekolah beroperasi selama 5 hari yaitu Hari Senin hingga Hari Jumat dengan operasi selama 4 jam yang terbagi 2 shift. *Shift* pagi dan siang beroperasi selama 120 menit Berikut point kesimpulan manajemen operasional angkutan sekolah pada setiap rute:
  - a. Rute 1 = Waktu operasi pagi pukul 05.30 – 07.30 WIB, waktu operasi

- pulang pukul 14.15 – 16.15 WIB, headway 1 menit 57 detik dan 4 ritase pada *shift* pagi dan siang serta waktu perjalanan 14 menit 42 detik.
- b. Rute 2 = Waktu operasi pagi pukul 05.30 – 07.30 WIB, waktu operasi pulang pukul 14.30 – 16.30 WIB dengan headway 2 menit 52 detik dan 4 ritase pada *shift* pagi dan siang serta waktu perjalanan 12 menit 48 detik.
  - c. Rute 3 = Waktu operasi pagi pukul 05.30 – 07.30, waktu operasi pulang pukul 15.30 – 17.30 WIB dengan headway 6 menit 4 detik dan 4 ritase pada *shift* pagi dan siang serta waktu perjalanan 13 menit 39 detik.
  - d. Rute 4 = Waktu operasi pagi pukul 05.30 – 07.30 WIB, waktu operasi pulang pukul 14.30 – 16.30 WIB dengan headway 5 menit 8 detik dan 6 ritase pada shift pagi dan siang 11 menit 42 detik.
5. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) perencanaan angkutan sekolah di Kota Palembang sebesar Rp.2.910/km. Tarif angkutan sekolah berdasarkan hitungan BOK pada setiap rute sebesar:
- a. Rute 1 = Rp. 1.816 pnp/perjalanan
  - b. Rute 2 = Rp. 1.520 pnp/perjalanan
  - c. Rute 3 = Rp. 1.687 pnp/perjalanan
  - d. Rute 4 = Rp. 1.446 pnp/perjalanan

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Perlu dibuatnya Surat Keputusan Walikota mengenai pengoperasian angkutan sekolah di Kota Palembang. Hal ini digunakan sebagai landasan hukum dan juga diharapkan dapat memberlakukan kebijakan tentang pelarangan penggunaan kendaraan pribadi di kalangan pelajar yang belum memiliki surat izin mengemudi.
2. Melakukan kerja sama dengan perusahaan angkutan umum yang ada di Kota Palembang untuk mengelola angkutan sekolah dikarenakan jumlah kendaraan yang cukup banyak sehingga nantinya angkutan sekolah dalam pengawasan dan perawatan serta terciptanya keamanan, kenyamanan, keselamatan dalam pengoperasian angkutan sekolah
3. Rute - rute yang dilalui oleh angkutan sekolah diharapkan dilengkapi fasilitas pendukung seperti pengawasan oleh pihak berwajib saat jam sibuk angkutan sekolah, fasilitas perlengkapan jalan dan prioritas saat melintasi ruas jalan di jalan - jalan yang ditentukan untuk mengoptimalkan penjadwalan yang telah direncanakan agar angkutan sekolah tiba tepat waktu.
4. Melakukan pendekatan sosialisasi kepada pelajar dengan cara penggunaan *banner*, pembagian brosur, sosial media, dan sosialisasi langsung ke sekolah - sekolah yang dilayani agar semua siswa mengetahui mengenai jadwal operasional dan tarif yang ditetapkan angkutan sekolah.
5. Melakukan pendekatan sosialisasi kepada orang tua siswa – siswi untuk lebih memilih menggunakan angkutan sekolah pada pelajar yang belum memiliki surat izin mengemudi agar mengurangi tingkat risiko kecelakaan.